

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metodenya. Suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan permasalahan penelitian sehingga tujuannya dapat tercapai. Penentuan metode penelitian sangatlah penting karena dapat membantu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian.

Dalam penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak ini, peneliti menggunakan tipe penelitian eksplanatoris (*explanatory/confirmatory research*), dengan menggunakan metode statistika sebagai alat analisisnya.

Menurut Sugiyono (2012: 7), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau secara acak, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi. Alasan dipilihnya lokasi ini karena lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti dan sesuai dengan fenomena sosial yang akan diteliti. Selain itu dapat dipastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat keberagaman faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak sehingga dapat lebih mudah untuk mengamati dan meneliti terkait dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual ditentukan untuk memudahkan pemahaman dan menafsirkan berbagai macam konsep yang berkaitan dengan penelitian. Black (1999: 46) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana variabel diukur. Dengan melihat definisi konsep dan operasional variabel suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui bagaimana suatu variabel yang diteliti akan diukur atau diamati dalam realitasnya.

Definisi konseptual dan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Persepsi pemulung tentang pendidikan anak	Pandangan atau pemahaman pemulung tentang pendidikan.	Pandangan dan pemahaman pemulung tentang pendidikan anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Penting atau tidaknya pendidikan untuk anak. • Upaya-upaya yang dilakukan

				pemulung untuk menunjang pendidikan anak.
2	Jumlah anak	Banyaknya anak yang dilahirkan dari keluarga pemulung	Jumlah anak yang masih menjadi tanggungan pada keluarga pemulung.	Jumlah anak yang masih bersekolah dan menjadi tanggungan keluarga pemulung.
3	Tingkat pendidikan pemulung	Jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh pemulung.	Pendidikan formal. • Tidak bersekolah. • SD • SMP • SMA • PT (Perguruan Tinggi).	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan terakhir ayah. • Tingkat pendidikan terakhir ibu.
4	Pendapatan keluarga	Penghasilan atau upah yang diperoleh dari bekerja sebagai pemulung setiap bulan.	Penghasilan atau upah yang diperoleh dari bekerja sebagai pemulung setiap bulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan keluarga pemulung setiap bulan (yang diperoleh Ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya)

5	Lingkungan tempat tinggal	Lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan pemulung.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal pemulung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan fasilitas di rumah keluarga pemulung. • Kebersihan rumah • Tingkat keamanan. • Interaksi dengan tetangga.
6	Biaya pendidikan	Dana yang dengan sengaja di operasionalkan khususnya untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan anak.	Besarnya biaya yang dikeluarkan perbulan untuk pendidikan. (termasuk uang jajan, bayar SPP, beli buku, beli baju seragam, dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan anak).	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah uang SPP setiap bulan. • Jumlah uang jajan anak setiap harinya. • Jumlah uang <i>exschool</i> yang diikuti. • Jumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli buku. • Biaya <i>transport</i> sekolah.
7	Dukungan pendidikan di lingkungan	Saran atau dorongan mengenai	Saran atau dorongan mengenai	<ul style="list-style-type: none"> • Saran dan pendapat yang di berikan

	tempat tinggal	pendidikan anak di lingkungan tempat tinggal pemulung	pendidikan anak di lingkungan tempat tinggal pemulung	masyarakat kepada pemulung agar mereka mau menyekolahkan anaknya.
--	----------------	---	---	---

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (dalam T.O. Ihromi, 1999), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keluarga pemulung di wilayah Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi.

Berdasarkan batasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi yang bermatapencaharian utama sebagai pemulung (berjumlah 419 orang) yang tersebar di Kelurahan Sumur Batu.

2. Sampel

Menurut Hadi (dalam Muhammad Nisfiannoor, 2009), sampel adalah individu atau dapat dikatakan sebagai contoh atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Banyaknya anggota populasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

d^2 = Nilai presisi atau tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan peneliti
(ditetapkan sebesar 10% atau 0,10)

1 = Bilangan konstanta

$$n = \frac{419}{419(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{419}{5.19}$$

n= 80.732177264 (dibulatkan menjadi 81)

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 81 responden dari keluarga pemulung. Selanjutnya ditetapkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simpel Random Sampling*, yaitu sampel yang dipilih secara acak oleh peneliti untuk dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket/kuisisioner

Kuesioner yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan tertulis yang diajukan oleh peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Kuesioner ini akan diberikan atau disebarkan pada responden yaitu para pemulung di tempat pembuangan akhir sampah (TPAS) Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya-jawab yang terencana untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan kelengkapan data. Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang dinilai memahami tentang informasi yang peneliti butuhkan.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena yang ada untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung tentang objek yang menjadi topik kajian penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang tidak diperoleh dari angket/kuesioner dan wawancara atau *interview*.

4. Pengumpulan Data Sekunder

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tambahan yang mendukung penelitian ini agar dapat memperkuat perolehan informasi, misalnya monografi lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2007), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS, yaitu dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap *editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah terisi di lapangan (jika terdapat kesalahan atau kekeliruan, serta untuk melihat kebenaran dan kelengkapan cara pengisian).
2. Membuat format *entry data* di program SPSS sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner.
3. Tahap *entry data*, yaitu tahap memasukkan data yang telah didapatkan dari kuesioner ke dalam komputer.

4. *Processing data*, yaitu pengolahan dan penyajian data, baik dalam bentuk data statistik, tabel-tabel maupun grafik untuk menginventarisir semua variabel dan hubungan antar variabel.

2. Analisa Data

Analisis data menurut Hasan (2006) adalah memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh, baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi (*bivariate correlation*), yaitu jenis statistika yang digunakan untuk mengetahui (1) ada tidaknya hubungan, (2) keeratan hubungan antara dua variabel, dan (3) untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Karena data hasil penelitian ini berskala ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows 17.0.

Aturan mengambil keputusan:

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Nilai korelasi yang di keluarkan oleh SPSS	hitung 0,05	Ha ditolak Ho diterima
		hitung 0,05	Ha diterima Ho ditolak
2.	Kekuatan korelasi hitung	0.000-0.199	Sangat Lemah
		0.200-0.399	Lemah
		0.400-0.599	Sedang
		0.600-0.799	Kuat
		0.800-1.000	Sangat kuat
3.	Arah Korelasi hitung	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai xi semakin besar pula nilai yi
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai xi semakin kecil nilai yi, dan sebaliknya